



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

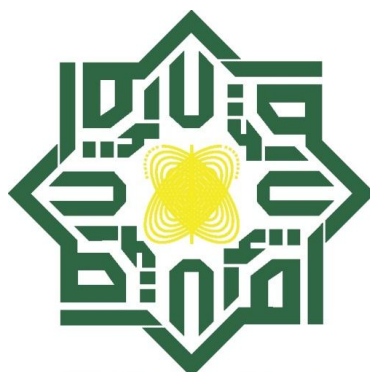
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4741/KOM-D/SD-S1/2021

## **STRATEGI PENYIARAN RADIO BAHTERA SWARA (RBS RADIO) 91.2 FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI KABUPATEN SIAK**



**UIN SUSKA RIAU**

### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I Kom)

Oleh :

**LEONI ASTRIAWATI**

**NIM. 11643202777**

**UIN SUSKA RIAU**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### STRATEGI PENYIARAN RADIO BAHTERA SWARA (RBS RADIO) 91.2 FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI KABUPATEN SIAK

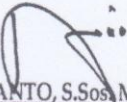
Disusun oleh:

Nama : Leoni Astriawati

NIM : 11643202777

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 23 Desember 2020

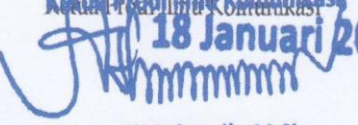
Pembimbing,

  
SUDIANTO, S.Sos, M.L.Kom  
NIP.19801230 200604 1 001

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilm. Komunikasi

18 Januari 2020

  
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.  
NIP. 196911181996032001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Leoni Astriawati  
NIM : 11643202777  
Judul : Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (RBS Radio) 91.2 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Kabupaten Siak

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 07 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 13 Juli 2021.

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP.198111182009011006

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,

Yantos, M.Si  
NIP.197101222007011016

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kbdarni, M.Pd  
NIK. 130311014

Penguji.III,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP.198212252011011001

Penguji IV,

Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP. 196806072007011047





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Leoni Astriawati  
NIM : 11643202777  
Judul : Strategi Penyiaran Radio Smartfin 101.8 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Radio Bisnis di Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 08 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Agustus 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Suardi, M.L.Kom  
NIP. 19780912201411003

Penguji II,

Tika Mutia, M.L.Kom  
NIP. 198610062019032010



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box: 1064 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sa@Pekanbaru-indo.net.id

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Leoni Astriawati

Nim : 11643202777

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul “ **STRATEGI PENYIARAN RADIO BAHTERA SWARA (RBS RADIO) 91.2 FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI KABUPATEN SIAK** ” adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 24 Maret 2021



**Leoni Astriawati**  
NIM. 11643202777

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 Desember 2020

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (eksemplar)  
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

AssalamualaikumWr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut:

Nama : Leoni Astriawati  
NIM : 11643202777  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul "Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (RBS Radio) 91.2 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Kabupaten Siak"

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

SUDIWANTO, S.Sos. M.I.Kom  
NIP.19801230 200604 1 001

## ABSTRAK

**Nama** : Leoni Astriawati  
**Kurikulum** : Ilmu Komunikasi  
**Judul** : Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (RBS Radio) 91.2 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Kabupaten Siak

Radio termasuk salah satu contoh dari kemajuan teknologi komunikasi modern yang bisa dijadikan sebagai media dalam penyebaran informasi. Peran radio sebagai media penyiaran pada saat ini sangat penting dikarenakan semakin meningkatnya peminat media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyiaran RBS radio dalam mempertahankan eksistensinya di Kabupaten Siak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa RBS radio mempertahankan eksistensinya sesuai dengan teori Susan Tyler Eastman yaitu pertama, pada strategi kesesuaian RBS radio menyesuaikan penjadwalan dengan suara menyusun minat dari pendengar, kedua, pada strategi pembentukan kebiasaan RBS radio melakukan promosi program yang disiarkan pada pagi hari atau dua hari sebelum program disiarkan, ketiga, pada strategi pengontrolan arus pendengar, RBS radio memanfaatkan media sosial dan aplikasi *Streaming* untuk menambah rating radio, keempat, pada strategi penyimpanan sumber-sumber daya program di RBS radio terdapat tiga sumber materi siaran, yaitu produksi sendiri, dari kerjasama, dan dari akuisisi, dan kelima pada strategi daya penarik massa RBS radio menyesuaikan selera atau keinginan dari pendengar dengan melakukan survei melalui telpon, *WhatsApp*, dan informasi langsung dari masyarakat.

**Kata Kunci** : Strategi Penyiaran, RBS Radio, Eksistensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Leoni Astriawati

**Department** : Communication Science

**Title** : **Broadcasting Strategy of Bahtera Swara Radio (RBS Radio) 91.2 FM in Maintaining Its Existence in Siak Regency**

Radio is one example of a modern communication technology advancement that can be used as a medium for information dissemination. Because of the rapidly increasing number of media enthusiasts, radio's role as a broadcasting medium is very important at this time. The aim of the research is to determine the RBS radio broadcasting strategy for maintaining its existence in Siak Regency. The descriptive qualitative method was used in this study. The findings of the study indicated that RBS radio continues to exist in accordance with Susan Tyler Eastman's theory, i.e., First, on the RBS radio suitability strategy to adjust scheduling by setting listeners' interests; Second, regarding the strategy of forming RBS radio habits in effort to enhance programs broadcast in the morning or two days before the program is broadcast; Third, in order to streamline the process of listeners, RBS radio employs social media and streaming applications to boost radio ratings; Fourth, on the strategy of storing program resources on RBS radio, there are three sources of broadcast material, which include self-production, collaboration, and acquisitions; and Fifthly, on the strategy of mass appeal of RBS radio to adjust listeners' tastes or desires by conducting surveys via telephone, WhatsApp, and direct information from the public.

**Keywords:** Broadcast strategy, RBS Radio, Existence



## KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim, Bismillahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala, rahmat, kesempatan, kenikmatan, dan kemudahan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula penulis panjatkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam yang telah memberikan syafa'at bagi kita semua.

### Skripsi dengan judul “ **Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (RBS Radio) 91.2 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Kabupaten Siak**”

merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yakni Ayahanda Aspidi S.Pd dan ibunda Lastriwati yang telah memberikan banyak dukungan baik materil maupun moril selama penulisan skripsi ini.

Banyak kesulitan dan hambatan yang ditemui dalam penulisan skripsi ini, namun berkat pertolongan Allah Subhanahu WaTa'ala dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd.,M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azmi M.Ag selaku Wakil

Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Sudianto, S.Sos. M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih telah memberikan masukan dan arahan.

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal yang baik bagi penulis kedepannya.

Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik bagi penulis.

Teristimewa kepada orang tua penulis ayahanda Aspidi S.Pd dan ibunda Lasriwati yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima Kasih kepada Bapak Kardono selaku Direktur Utama di RBS Radio yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan menjadi Informan dalam penulisan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada teman-teman saya Nelva Meiyola, Juwita Permata sari, Remy Ananda, dan Fauzan atas dukungan dan doanya.

11. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2016 dan teman-teman Broadcasting B angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

12. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

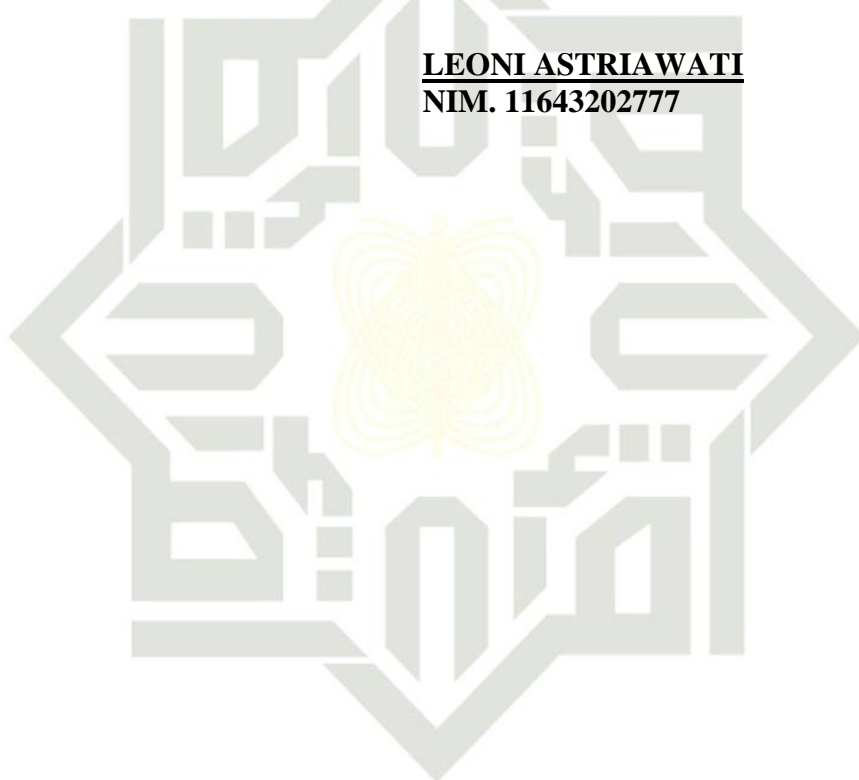


Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnanya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal'alamin.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 13 Juli 2021  
Penulis,

**LEONI ASTRIAWATI**  
**NIM. 11643202777**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Sumber Data .....	32
D. Informan Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Validitas Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah RBS Radio .....	37
B. Visi dan Misi RBS Radio .....	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Profil RBS Radio .....	38
D. Daftar Harga Iklan .....	39
E. Format Siaran .....	40
F. Segmentasi Pendengar .....	40
G. Mata Acara.....	41
H. Sumber Materi Siaran .....	41
I. Jadwal Acara Mingguan .....	42
J. Wilayah Layanan Siaran.....	43
K. Struktur Organisasi RBS Radio .....	44

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan .....	54

## **BAB VI PENUTUP**

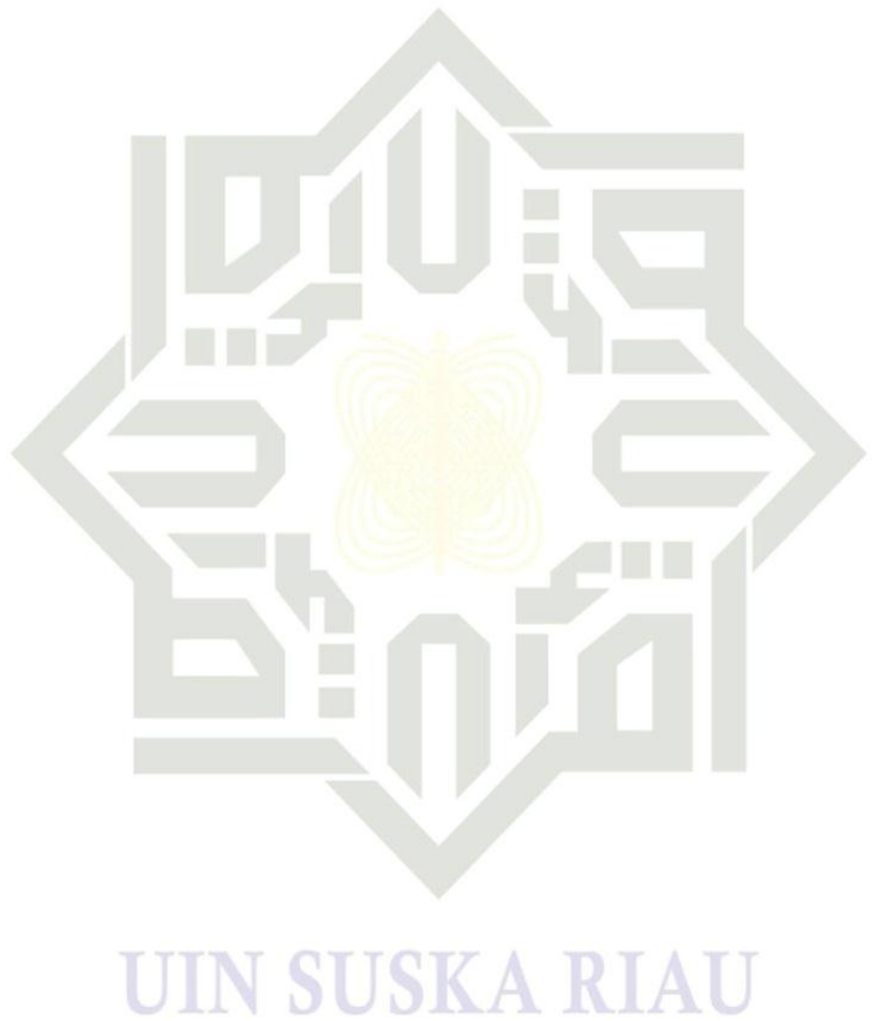
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Hak Cipta	Daftar Harga Iklan .....	39
Daftar Isi	Jadwal Acara Mingguan.....	42
Daftar Isi	Wilayah Layanan Siaran .....	43

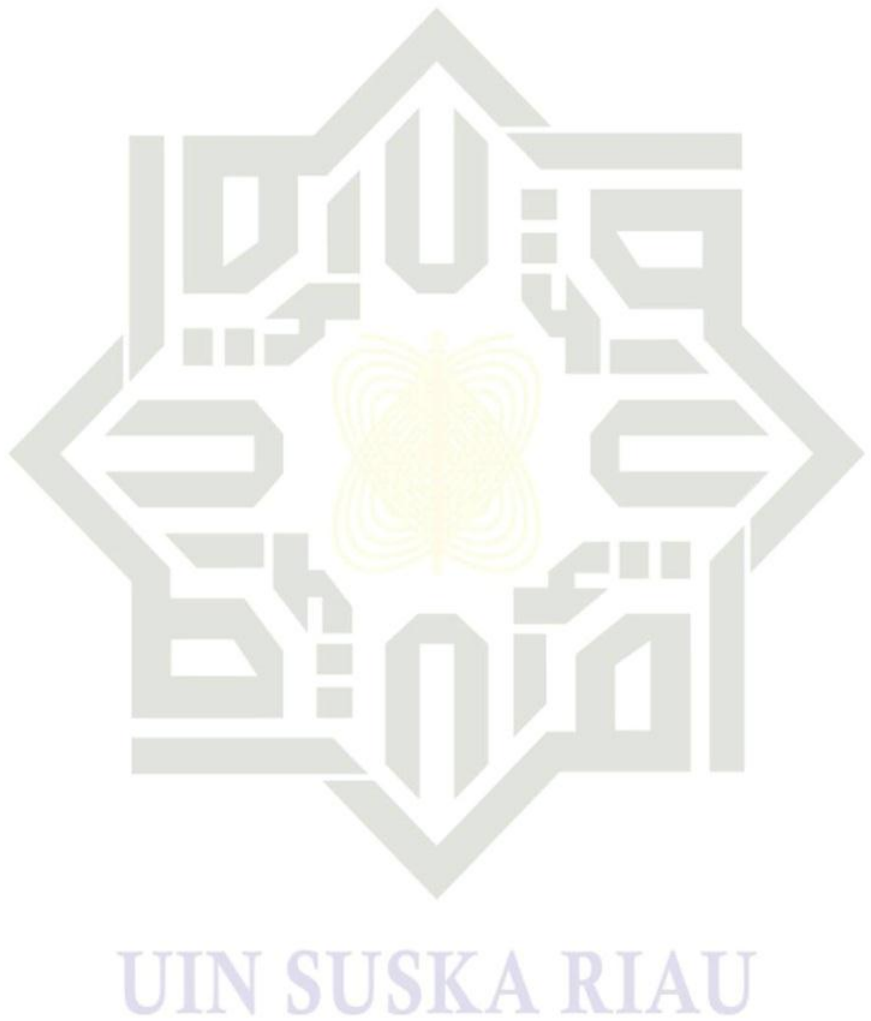




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekuatan radio sangat efektif dalam memberikan stimulus (angsangan) dan memengaruhi masyarakat untuk menerima pesan suara yang disampaikan oleh komunikator. Radio adalah salah satu media massa yang mempunyai banyak kelebihan, antara lain : pesan yang disampaikan oleh radio dapat diterima oleh pendengarnya dengan tidak mengenal jarak dan rintangan.<sup>1</sup>

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin mengembalikan apa yang sudah dibicarakan sang penyiar seperti membalikkan halaman koran atau majalah. Karena bersifat sepiantas lalu, informasi yang disampaikan penyiar radio harus jelas dengan bahasa yang mudah dicerna oleh pendengar.<sup>2</sup> Radio termasuk salah satu contoh dari kemajuan teknologi komunikasi modern yang bisa dijadikan sebagai media dalam penyebaran informasi. Peran radio sebagai media penyiaran pada saat ini sangat penting dikarenakan semakin tingginya peminat media tersebut. Radio dapat berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, dan hiburan.

Media Radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yakni : *pertama*, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, sesuatu hal atau program yang akan disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks. *Kedua*, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruang pun bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 108.  
<sup>2</sup> Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar-Scriptwriter dan Reporter Radio*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), 6.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dituju, dengan media radio akan dengan mudah dapat dicapainya. Ketiga, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah karena disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio, yakni : musik, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seorang penyiar), dan efek suara.<sup>3</sup>

Penyiaran di tanah air mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah tahun 1998. Radio siaran berkembang jauh lebih pesat dibandingkan masa-masa sebelumnya. Pada tahun 2002 setidaknya muncul 250 stasiun Radio baru yang dikelola individu atau kelompok, baik anggota PRSSNI sebagai organ tunggal perusahaan radio pada masa Orde Baru, maupun organisasi baru seperti ARSSI atau ARI. Jumlah ini belum termasuk RRI yang membuka layanan frekuensi programnya 2 sampai 4 di hampir semua provinsi.<sup>4</sup> Berkembangnya radio swasta saat ini digemari oleh masyarakat karena dapat menyesuaikan dengan sasaran umur para pendengarnya. Radio juga menyajikan lagu-lagu serta beragam informasi yang berguna untuk para pendengar. Kebanyakan orang mempunyai stasiun radio favorit, yang mereka dengarkan lebih sering dibandingkan dengan stasiun radio lain. Mereka tahu kemana menemukannya, dan mereka mengetahui dengan tepat program-program yang ditawarkan, dan disiarkan pada jam berapa.<sup>5</sup>

Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang ditayangkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindah *channel* atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan.<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981), 140-141.

<sup>4</sup> Masduki, *Radio Siaran dan Demokratisasi*, (Yogyakarta : Jendela, 2003), 7.

<sup>5</sup> Dennis, List, *Pemasaran Partisipatif Untuk Radio Lokal*, (Jakarta: PT Sembrani Aksara Nusantara, 2004), 47.

<sup>6</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tingginya persaingan dalam media penyiaran seperti radio, maka sebuah stasiun radio sangat membutuhkan strategi supaya dapat mempertahankan keberadaannya. salah satu keberhasilan dari sebuah stasiun radio adalah strategi dalam memproduksi program acara semenarik mungkin supaya membuat pendengar tertarik untuk mendengarkannya. Radio pada zaman modern ini mengalami penurunan jumlah pendengarnya. Penurunan jumlah pendengar disebabkan oleh kemunculan perangkat elektronik yang lebih canggih yaitu *gadget*. Saat ini masyarakat lebih memilih untuk mendengarkan *mp3* dari *gadget* mereka.

Disetiap daerah rata-rata mempunyai stasiun radio masing-masing, salah satunya di kabupaten Siak. Salah satu Radio yang masih mengudara ditengah-tengah masyarakat Kabupaten siak adalah RBS Radio 91.2 FM. Masing-masing radio tentunya memiliki cara tersendiri untuk berusaha mempertahankan dan meningkatkan popularitasnya dikalangan pendengarnya, maka RBS radio melakukan beberapa strategi untuk menjaga eksistensinya agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya. Strategi yang diterapkan oleh RBS radio tentunya akan memberikan manfaat dan dampak pada radio tersebut.

RBS radio 91.2 FM merupakan salah satu radio swasta yang mengudara di Kabupaten Siak, tepatnya di Siak Sri Indrapura. Dari sekian banyaknya bermunculan stasiun radio swasta lainnya, tentu ini membuat persaingan semakin kuat dengan berbagai visi dan misi dari radio tersebut. RBS Radio menghadirkan program acara hiburan, pendidikan, informasi seputar Siak, dan berita lokal maupun berita nasional. Siaran RBS radio sudah bisa didengarkan via streaming di website [www.rbsradiosiak.com](http://www.rbsradiosiak.com). Di website tersebut juga terdapat kumpulan berita terbaru.

Pengelola radio harus pandai mengatur strategi agar stasiun radio dapat mempertahankan eksistensinya. RBS Radio berusaha untuk terus menghasilkan program yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pendengar. RBS Radio juga harus mampu menghadirkan program yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menarik minat pendengar, dikarenakan pada saat ini persaingan di dunia radio sangat kuat, terutama pada saluran FM.

Di tengah perkembangan media online pada saat ini, radio masih saja terus eksis. Namun di era digital ini radio sedikit kehilangan tren, karena orang lebih memilih media online sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Tetapi, radio masih menjadi media yang sering digunakan bagi sebagian masyarakat yang tinggal diperkampungan. Untuk menjaga agar radio tetap eksis dan tidak kehilangan pendengar, maka radio tentunya sangat membutuhkan strategi dalam mengelola radio tersebut agar tetap menarik minat masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi penyiaran Radio dalam mempertahankan eksistensinya. Peneliti menulis dan menuangkan kedalam karya ilmiah yang berjudul : **“Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (RBS Radio) 91.2 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Kabupaten Siak”**.

## B. Penegasan Istilah

### Strategi

Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan (*Planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.<sup>7</sup>

Dalam konteks penyiaran, strategi adalah bentuk perencanaan dan pelaksanaan dari penyelenggaraan siaran secara holistic yang mencakup makna penjadwalan dan penayangan acara dari suatu

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 32.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stasiun radio. Dalam hal ini, strategi dituangkan dalam program siaran sebuah stasiun.<sup>8</sup>

#### Penyiaran

Penyiaran atau *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa di suatu tempat.<sup>9</sup>

#### Radio

Menurut Anwar Arifin, Radio adalah alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia umumnya/terbuka dan menyalurkan gelombang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat.<sup>10</sup>

#### 4. Eksistensi

Eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana maksud dari keberadaan tersebut adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu “diberikan” orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan kita diakui. Tentu akan terasa sangat tidak nyaman ketika kita ada namun tidak satupun orang menganggap kita ada, oleh karena itu pembuktian akan keberadaan

<sup>8</sup> Liliyana, “Strategi Program Siaran Radio Dangdut di Jakarta (Studi Kasus Pada Kenaikan Rating Radio Mersi FM Tahun 2014)”, Jurnal Komunikasi, Vol. VIII No. 2, Tahun 2017, h. 2.

<sup>9</sup> Hidajanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 45.

<sup>10</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: ARMICO, 1984), 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

kita dapat dinilai dari berapa orang yang menanyakan kita atau setidaknya merasa sangat membutuhkan kita jika kita tidak ada.<sup>11</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu : bagaimana strategi yang dilakukan RBS Radio 91.2 FM dalam mempertahankan eksistensinya di Kabupaten Siak?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh RBS Radio dalam mempertahankan eksistensinya di Kabupaten Siak.

### E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini berdasarkan secara teoritis atau praktis adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis atau Akademis
  1. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada media radio.
  2. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang *Broadcasting*.
- a. Secara Praktis
  1. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan khususnya untuk RBS radio agar dapat lebih menjaga eksistensinya.
  2. Penelitian ini bermanfaat untuk penulis agar bisa mendapatkan pengetahuan lebih mengenai teori yang dipelajari serta fakta yang terdapat di lapangan.

<sup>11</sup>Arini rosdiana, *Strategi Komunikasi Marketing Radio dakta 107 FM dalam Meningkatkan Eksistensi Kalangan Pendengar*, Skripsi Fakultas Ilmu Dkwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah 2011), 21.



## F. Sistematika Penulisan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### BAB I :

#### PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi sub judul atau latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II :

#### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pikir.

### BAB III :

#### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

### BAB IV :

#### GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai RBS Radio yang merupakan radio swasta yang ada di Kabupaten Siak.

### BAB V :

#### LAPORAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini berisikan uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

### BAB VI :

#### PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran merupakan bab terakhir.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan. Selain ini, juga diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

“Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Banten Dalam Membangun Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik” tahun 2015 oleh Annisa Nurprabandari “Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik”. Penelitian oleh Annisa ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan strategi yang dilakukan yaitu memaksimalkan akses yang dimiliki untuk kerjasama serta serta merangkul pemerintah untuk memudahkan perluasan jaringan, meningkatkan kualitas SDM karyawan dengan promosi ke lain daerah, rotasi dan member reward, menambah, segmentasi PRO 2 yang kontennya untuk anak muda/remaja serta melengkapi sistem siaran dengan audio dan video streaming. Perbedaan penelitiannya adalah Annisa melakukan penelitian di RRI yang merupakan radio pemerintah, sedangkan penulis melakukan penelitian di RBS radio yang merupakan radio swasta.

“Strategi Kreatif Radio Unisia Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Lembaga Radio” tahun 2016 diteliti oleh Musyarofah “Fakultas Dakwah dan Komunikasi”. Penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitiannya menggunakan empat strategi yaitu menentukan radio pesaing, mendengarkan radio pesaing, menganalisa isi dan materi radio pesaing, dan menyusun strategi untuk melawan radio pesaing. Perbedaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitiannya adalah Musyarofah melakukan penelitian di radio Unisia, sedangkan penulis meneliti di RBS radio.

“Strategi Radio Silaturahmi AM 720 Cibubur Bekasi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai media Dakwah” tahun 2015 oleh Rafardhan Irfan Alaric “Fakultas Dakwah dan Komunikasi”. Penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi komunikasi dan strategi penyiaran radio, secara khusus dengan melakukan strategi komunikasi secara internal dan eksternal. Perbedaan penelitiannya adalah frekuensi radio yang diteliti oleh Rafardhan yaitu AM, sedangkan frekuensi radio yang diteliti oleh penulis yaitu FM.

4. “Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam Mempertahankan Eksistensinya” tahun 2017 oleh Corry Novrica AP Sinaga. Penelitiannya menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Penelitiannya mengkaji tentang pentingnya radio komunitas di Sumatra Utara, khusus dalam bidang penyiaran, jadi penting untuk meningkatkan manajemen di dunia penyiaran radio. Perbedaan penelitiannya adalah jenis radio yang diteliti oleh Corry adalah radio komunitas, sedangkan penulis meneliti di radio swasta.

“Strategi Sriwijaya TV Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal” tahun 2018 oleh Novia Azalea Wahyuni “Fakultas Dakwah dan Komunikasi”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu melakukan strategi program, melakukan segmentasi, targeting dan positioning, melakukan strategi pemasaran, dan melakukan strategi SDM. Perbedaan penelitiannya adalah Novia melakukan penelitian di Sriwijaya TV, sedangkan penulis meneliti di RBS Radio.



## B. Landasan Teori

Teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Teori dalam arti luas bertujuan untuk menjelaskan mengenai semua perilaku komunikasi dengan cara yang benar secara universal.<sup>12</sup>

### 1. Pengertian Strategi

Menurut Ramlie R. Merta wijaya, Strategi adalah cara-cara yang ditetapkan terlebih dahulu, dengan cara mana perusahaan akan berjalan kearah tujuan luas yang menyangkut finansial. Operasi atau aspek-aspek sosial perusahaan.<sup>13</sup> Sedangkan Menurut Hamel dan Prahalad yang menyatakan bahwa “strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan”.<sup>14</sup>

Strategi merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi lainnya yang berfokus pada upaya bagaimana agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Hal tersebut dilakukan adalah untuk menghadapi tantangan yang muncul dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Adapun dengan melihat beberapa definisi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Karena pada

Richard West Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 49-50.

Ramlie R. Merta Wijaya, *Strategi pengenalan Administratif* (Bandung: Angkasa, 1991), 7.

Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 16.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dasarnya, strategi yang baik adalah strategi yang dilakukan semaksimal mungkin yang akan memberikan dampak positif bagi suatu perusahaan dan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi juga digunakan untuk mewujudkan visi dan misi dalam suatu organisasi dan perusahaan.

Visi dan misi termasuk dalam prinsip strategi perusahaan. Visi (*vision*) adalah tujuan yang hendak dicapai oleh para pendiri perusahaan atau organisasi dimasa yang akan datang. Visi dapat dipahami sebagai cara pandang seseorang pendiri atau pemilik terhadap suatu objek jauh ke depan. Sedangkan misi (*mission*) adalah pernyataan umum (*mission statement*) dari perusahaan atau organisasi. Misi yang dinyatakan dengan baik akan lebih mudah untuk mengevaluasinya.<sup>15</sup>

Selain itu, adanya tujuan (*goals*) adalah sasaran akhir perjalanan dari perusahaan atau organisasi melalui eksistensi dan operasinya. Perusahaan penting merumuskan tujuannya dikarenakan antara lain :

- a. Tujuan membantu mendefinisikan organisasi dan lingkungannya.
- b. Tujuan membantu mengkoordinasikan keputusan dan pengambilan keputusan.
- c. Tujuan merupakan sasaran yang lebih nyata daripada pernyataan misi.<sup>16</sup>

Stasiun swasta dapat pula melaksanakan siaran dengan menggunakan saluran multipleksing yang berarti penyiaran dengan menggunakan satu channel, namun menampilkan lebih dari satu program pada saat yang bersamaan.<sup>17</sup>

Persaingan dalam media penyiaran pada dasarnya adalah persaingan menarik perhatian audien. Untuk dapat menarik perhatian

10. Abdul Manap, *Revolusi Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016),  
*Ibid*, 10.  
 Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*,  
 (Jakarta: Penebar, 2008), 88-89.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audien, maka pengelola stasiun penyiaran harus bisa memahami siapa audien mereka dan apa keinginan mereka. Di era persaingan pada saat ini setiap media penyiaran harus memiliki strategi yang jelas.

Strategi merebut audien adalah sama dengan strategi pemasaran (*marketing*) dalam arti luas. Audien adalah pasar, dan program yang disajikan adalah produk yang ditawarkan, misalnya dalam menyusun program yang akan disiarkan setiap harinya.<sup>18</sup> Satu stasiun penyiaran selalu merencanakan programnya secara strategis, yaitu merancang acara sebaik mungkin sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pendengarnya (radio). Mereka biasanya menyajikan program yang diminati oleh audiensi berdasarkan fakta dan data yang ada.<sup>19</sup>

## 2. Strategi Penyiaran Radio

Strategi adalah bentuk perencanaan dan pelaksanaan dari penyelenggaraan siaran secara holistik, yang didalamnya tercakup makna penjadwalan dan penyiaran acara dari suatu stasiun siaran. Menurut Onong Uchyana Effendy strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu sasaran khusus.<sup>20</sup>

Proses siaran radio merupakan proses yang panjang dan rumit, tetapi harus berjalan diatas pola pikir dan tindakan yang cepat dan dinamis, praktis, tepat dan berkualitas. Untuk itu perlu disatukan antara manajemen dan penyiaran sesuai dengan landasan tujuan yang hendak dicapai. Dari kajian literatur kepenyiaran, *Chese*, *Garrison* dan *Wills* dalam bukunya "*Television and Radio*" menyatakan bahwa penyiaran sebagai pancaran melalui ruang angkasa oleh sumber frekuensi dengan

<sup>18</sup>*Ibid*, 173.

<sup>19</sup>Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 127.

<sup>20</sup>Onong Uchyana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1978), 22.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinyal yang mampu diterima di telinga atau didengar dan dilihat oleh publik.<sup>21</sup>

Sedangkan penyiaran menurut wahyudi yaitu semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi baik di darat atau di angkasa dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau jenis gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarluaskan dan diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi dengan atau tanpa alat bantu.<sup>22</sup>

Secara umum penyiaran merupakan suatu kegiatan menyalurkan suatu informasi kepada khalayak umum atau ditujukan kepada pendengar secara perorangan, agar komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengarkan dengan baik, mengerti, dan tertarik, lalu melaksanakan sesuai apa yang ia dengar melalui media elektronik.

Adapun tahap-tahap dasar penyiaran radio model AIDA antara lain:

1. Perhatian: **A** (*attention*), anda meyakinkan pendengar dengan benar pada awal bahwa anda memiliki sesuatu yang berguna atau menarik untuk dikatakan. Pendengar ingin mengetahui, “Apa isi pesan untuk saya?”
2. Ketertarikan: **I** (*interest*), anda menjelaskan bagaimana pesan berhubungan dengan pendengar.
3. Meningkatkan atau mempromosikan hasrat atau keinginan: **D** (*destire*)
4. Tindakan: **A** (*action*), anda menyarankan tindakan yang anda ingin pendengar mengambilnya.<sup>23</sup>

Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wawancara dan Praktek Penyiaran*. (Malang: Bayu media Publishing, 2005), 2.

J.B. Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Graviti, 1996), 12.

Harley Prayudha, *Ibid*, 8-9.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu perlu disatukan antara manajemen dan penyiaran sesuai dengan landasan tujuan yang hendak dicapai. Penerapan manajemen ada persamaan unsur dalam proses transformasi yang merupakan proses perencanaan, produksi dan menyiarkan siaran.<sup>24</sup> Menurut Susan Tyler Eastman dalam bukunya *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices*, Strategi radio dalam melakukan penyiaran meliputi :<sup>25</sup>

#### 1. Strategi Kesesuaian (*Compatibility*)

Strategi kesesuaian adalah kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak atau pendengar. Personil-personil stasiun pendengar harus mengetahui komunitas yang dituju, sesuai dengan jadwal program yang mereka rancang. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan siapa pendengar dalam setiap bagian waktu, dan apa yang kemungkinan besar sedang dikerjakan oleh pendengar yang ada pada saat itu. Secara teori penjadwalan adalah kunci sukses aktivitas siaran, meskipun sebuah program telah dipilih dan dikemas dengan sebaik mungkin namun jika waktu siarnya tidak sesuai dengan kondisi audiens yang di target, maka produksi program itu sia-sia. Sebuah program harus disusun berdasarkan kegiatan sehari-hari audiensnya. Stasiun radio harus mengetahui rutinitas audiens seperti kapan mereka istirahat, nonton TV, kapan mereka bekerja, sampai waktu mereka tidur. Ini diperlukan sebagai acuan untuk menjalankan program. Salah satu cara untuk mengetahui hal-hal tersebut adalah dengan melakukan riset audiens.

J.B. Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Gravitasi, 1996), 43.

Susan Tyler Eastman, *Broadcast/Cable Programming : Strategies and Practices*, California Wadsworth Publishing Company, 1985), 10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)

Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Pendengar akan memperhatikan seluruh bagian yang luar biasa pada serial favoritnya, untuk menghindari ketinggalan pada episode berikutnya. Oleh karena itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin selalu sama waktunya pada jangka waktu tertentu. Strategi yang dilakukan untuk membangun kebiasaan ini adalah dengan pembuatan *adlips* dan pembuatan *rundown*. Dengan adanya *adlips* akan menjadikan pendengar selalu ingat dengan program-program yang ada, dan *rundown* adalah salah satu acuan bagi penyiar untuk menyiarkan secara tepat sekuen-sekuen pada sebuah program dengan tujuan pendengar akan terbiasa dengan alur penyajian program yang disiarkan.

Pembuatan *adlips* atau iklan baca dan spot iklan dimaksudkan untuk mempromosikan program. Dapat dilakukan sebelum program berlangsung, untuk membangun kesadaran dan minat pendengar akan adanya sebuah program yang menarik dan harus di dengarkan. Dapat pula dilakukan selama program berlangsung untuk menjaga agar pendengar tidak lupa dan tetap mendengarkan program-program tersebut setiap hari.

*Rundown* sendiri adalah petunjuk teknis pelaksanaan program, dimana suatu program acara akan dibagi kedalam menit-menit dengan sekuen-sekuen yang ditetapkan. *Rundown* dibuat untuk membangun kebiasaan pendengar, karena dengan pelaksanaan program yang tidak pernah dirubah.

## 3. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control Of Audience Flow*)

Keefektifan media penyiaran radio tergantung pada seberapa banyak pendengar yang menikmati dan mendengarkan program-program radio. Tidak ada sistem penyiaran radio yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bertahan tanpa pendengar. Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan jumlah pendengar yang mengalir dari program yang satu ke program acara berikutnya, dan untuk meminimalkan jumlah pendengar yang mengalir ke saluran lawan. Hal ini dapat dilakukan dengan metode penyajian program yang berbeda dengan radio siaran lain (*contering*) atau penyajian program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain (*blunting*). Strategi mengontrol aliran pendengar ini dilakukan dengan menetapkan standar mutu, melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi.

Ukuran standar mutu pada suatu radio mempunyai klasifikasi yang rumit, tetapi bukan berarti tidak ada patokan. Standar mutu dibuat sebagai acuan agar tim produksi berusaha semaksimal mungkin mencapai standar mutu yang telah ditetapkan, dengan harapan salah satunya adalah memaksimalkan jumlah pendengar. Standar mutu juga dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai apakah suatu program sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau tidak. Evaluasi sendiri untuk mengetahui apakah program yang disiarkan sesuai dengan perencanaan atau tidak. Serta untuk mengetahui kesaahan-kesalahan yang dilakukan sewaktu program berlangsung. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan berbagai macam perbaikan demi kemajuan program.

#### 4. Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program (*Conservation Of Program Resources*)

Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksudkan agar program-program tersebut bisa dipakai lagi suatu saat, tetapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang hari. Materi yang terbiasa digunakan sepanjang hari,





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu dengan cara mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

#### 5. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Daya penarik massa sangat perlu diperhatikan, karena stasiun-stasiun penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin menarik perhatian khalayak pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin yang sesuai dengan kebutuhan. Perbedaan minat dan kesukaan pendengar harus diperhatikan oleh radio siaran. Sehingga semuanya dapat diakomodir dalam program-program yang disajikan.

### 3 Tahapan-Tahapan Strategi

Tahapan-tahapan strategi terdiri dari tiga tahap yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi.<sup>26</sup> Secara jelasnya tahapan-tahapan tersebut adalah :

#### a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi diantaranya mencakup beberapa hal yaitu :

##### 1. Kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi

Visi adalah sebagai langkah pertama dalam perencanaan strategis sedang misi merupakan pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari bisnis serupa yang lain.

##### 2. Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi

Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren, ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti di masa depan.

##### 3. Menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi

Kekuatan dan kelemahan internal adalah segala kegiatan dalam organisasi yang bisa dilakukan dengan sangat baik atau

<sup>26</sup> Fred David, *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*, (Jakarta: Indeks, 2004), 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk. Kekuatan dan kelemahan tersebut ada dalam kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi, operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi manajemen di setiap perusahaan.

#### 4. Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi

Tujuan didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya. Jangka panjang berarti lebih dari satu tahun. Tujuan juga penting untuk keberhasilan organisasi karena tujuan menentukan arah, membantu dalam melakukan evaluasi, menciptakan sinergi, menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi dan menjadi dasar perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian serta pengendalian kegiatan yang efektif.

#### 5. Membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi

Strategi alternatif merupakan langkah yang menggerakkan perusahaan dari posisinya sekarang ini menuju posisi yang dicita-citakan di masa depan strategi alternatif tidak datang dengan sendirinya, melainkan diturunkan dari visi, misi, tujuan (sasaran), audit eksternal dan audit internal perusahaan. Hal tersebut harus konsisten dengan dan dibangun atas dasar strategi-strategi sebelumnya yang belum berhasil diterapkan.

#### b. Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi sering disebut tahap tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategi yang sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan karena perumusan strategi yang sukses tidak menjamin pelaksanaan strategi yang sukses.<sup>27</sup> Pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi yang ada, rekonstruksi dan rekayasa ulang,

<sup>27</sup> *Ibid*, 336.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merevisi rencana kompensasi dan insentif, meminimalkan resistensi terhadap perubahan, mencocokkan manajer dengan strategi mengembangkan budaya yang mendukung strategis, menyesuaikan proses produksi atau operasi, mengembangkan fungsi sumber daya manusia yang efektif dan bila perlu mengurangi jumlah karyawan.<sup>28</sup>

#### c. Evaluasi Strategi

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari strategi, ada tiga aktifitas yang mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu :

##### 1) Mengkaji ulang

Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini . Berbagai faktor eksternal dan internal dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan tahunan. Faktor eksternal seperti tindakan pesaing, perubahan permintaan, perubahan teknologi, perubahan ekonomi, pergeseran demografi dan tindakan pemerintah dapat menghambat penciptaan tujuan. Sedangkan faktor internal diantaranya seperti strategi yang tidak efektif mungkin dipilih atau kegiatan implementasi barangkali buruk.

##### 2) Mengukur kinerja

Mengukur kinerja diantaranya yaitu dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat ke arah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

##### 3) Melaksanakan tindakan-tindakan korektif

Melakukan tindakan korektif menurut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing di masa depan. Pada pelaksanaannya sebuah strategi harus bisa

<sup>28</sup> *Ibid*, 338.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Hassan Riau

berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan baik. Sebuah strategi bisa dikatakan efektif apabila :<sup>29</sup>

- a) Strategi tersebut secara teknis dapat dikerjakan,
- b) Sesuai dengan mandat, misi dan nilai-nilai organisasi,
- c) Dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang seraya meminimalkan atau mengatasi kelemahan dan ancaman,
- d) Sesuai dengan isu strategis yang hendak dipecahkan,
- e) Strategi bersifat etis, moral, legal dan merupakan keinginan organisasi untuk menjadi lebih baik.

#### Radio

Radio tepatnya radio siaran (*broadcasting radio*) merupakan salah satu jenis media massa (*mass media*), yakni sarana atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*), seperti halnya surat kabar, majalah atau televisi. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran.<sup>30</sup>

Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.<sup>31</sup>

Perkembangan media komunikasi dewasa ini membuat radio menjadi salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa.<sup>32</sup>

pelajar, 1999), 190.

19. Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2004),

Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), 9.

Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 63.



## 5. Radio Sebagai Media

### a) Pengertian Radio

Radio adalah anak pertama dunia penyiaran. Radio adalah suara. Suara merupakan modal utama terpaan radio ke khalayak dan stimulasi yang dikorelasikan oleh khalayak kepadanya. Secara psikologis suara adalah sensasi yang diterima langsung ke dalam kemasan auditif. Menurut Stanley R. Alten, suara adalah efek gesekan dari sejumlah molekul yang ditransformasikan melalui medium elastis dalam suatu interaksi dinamis antara molekul itu dengan lingkungannya. Suara dari penyiar memiliki komponen visual yang bisa menciptakan gambar dalam benak pendengar<sup>33</sup>.

Sedangkan menurut John Vivian, *radio is everywhere*. Sinyal yang dikirim melalui medium radio mampu menembus batas-batas negara dan teritori pulau.<sup>34</sup>

### b) Kelebihan Radio

Menurut Stanley R. Alten dan Newby, ada beberapa kelemahan dan kelebihan sebuah radio. Kelebihan radio yakni:

1. sarana tercepat penyebar informasi dan hiburan, karena dapat diterima di daerah yang belum memiliki sambungan listrik, produksi siaran lebih singkat dan berbiaya murah, lebih merakyat karena buta huruf bukan kendala, harga radio tergolong murah dan mudah dibawa kemana saja.

Selanjutnya, menurut John Vivian, ada tiga kekuatan radio. Yaitu:<sup>35</sup>

1. mobilitas tinggi. Radio bisa membawa pendengarnya kemana-mana" sambil tetap sibuk bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004). h. 5  
 Ibid, 16.  
 Ibid, 17.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Realitas. Radio menggiring pendengarnya ke dalam kenyataan dengan suara-suara aktual dan bunyi dari fakta yang terekam dan disiarkan
3. Kesegeraan. Radio menyajikan informasi dan petunjuk yang dibutuhkan pendengar secara cepat, bahkan secara langsung pada saat kejadian. Selain itu, pendengar juga bisa berinteraksi dengan penyiar secara mudah melalui fasilitas telpon.

#### 2. Kelemahan Radio

Ada beberapa kelemahan radio menurut Stanley R. Alten dan Newby diantaranya:<sup>36</sup>

1. hanya bunyi (auditif) dan tidak ada visualisasi yang tampak nyata,
2. tergantung pada kondisi dan stabilitas udara di suatu lokasi,
3. tidak bisa mengirim pesan dan informasi secara mendetail,
4. terdengar selintas, sulit diingat, dan tidak bisa diulangi,
5. hanya bisa didengar dan tidak bisa di dokumentasikan.

#### 3. Tipologi Pendengar Radio

Pendengar atau khalayak adalah orang-orang yang mendengarkan, misalnya, mendengarkan pidato, musik, dan sebagainya.<sup>37</sup> Sedangkan pendengar menurut Onong Uchjana Effendy adalah orang-orang yang menjadi sasaran komunikasi, baik dalam bentuk kelompok yang berkumpul di suatu tempat maupun dalam keadaan terpencar-pencar, tetapi sama-sama terpicat perhatiannya oleh suatu pesan dari media massa.<sup>38</sup>

Pendengar radio adalah pihak yang paling penting dalam konteks komunikasi siaran, Sehingga memahami jenis pendengar

<sup>36</sup> Ibid, 17.

<sup>37</sup> Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan ke-1 (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 196.

<sup>38</sup> Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: alumni, 1978), 21.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting. Untuk memahami jenis pendengar berdasarkan pada<sup>39</sup> :

#### 1. Kelas Ekonomi

Menurut perspektif ekonomi, pendengar adalah konsumen siaran. Pendengar mengkonsumsi sebuah produk siaran berdasarkan ketersediaan waktu dan akses yang mudah terhadap pesawat penerima penerima siaran radio. Strata Ekonomi Sosial A (kelas ekonomi atas), B (kelas ekonomi menengah), dan C (kelas ekonomi bawah).

#### 2. Kelas sosial

Pendengar berdasarkan kelas sosialnya dibagi menjadi dua:

##### a. Kelas menengah ke atas

Pendengar yang memiliki pandangan jauh kedepan, memiliki wawasan yang luas, merasa terikat dengan kejadian yang dialami orang lain, berciri kota urban, berfikir rasional, percaya diri, mau mengambil resiko, dan memiliki selera yang beragam.

##### b. Kelas menengah ke bawah

Pendengar jenis ini, memiliki pandangan terbatas untuk masa depan, wawasan sempit, memiliki ciri pedesaan, cara berfikirnya konkret dan tidak rasional (mistis), lebih terikat pada keamanan fisik dan selernya terbatas.

#### 3. Interaksi/partisipasi

Ada beberapa jenis pendengar berdasarkan interaksinya pada sebuah radio, yaitu :

##### a. Pendengar Spontan

Orang yang mendengarkan radio secara tidak sengaja karena tidak berencana mendengarkan radio atau

Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta : Pustaka Populer LKiS, 2004), 15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara tertentu dan perhatiannya mudah beralih pada orang-orang tertentu.

#### b. Pendengar Pasif

orang yang sering mendengarkan radio untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri dengan menjadikan radio sebagai teman biasa.

#### c. Pendengar Selektif

Orang yang mendengarkan radio pada jam dan acara tertentu, fanatik terhadap suatu acara tertentu atau penyiar tertentu dan menyempatkan diri untuk mendengarkan acara itu.

#### d. Pendengar Aktif

Orang yang selalu mendengarkan radio, acara apapun, dimana pun, dan aktif melakukan interaksi melalui telpon, sms, twitter, facebook, yahoo messenger, dan lain-lain. Pendengar jenis ini menjadikan radio sebagai sahabat utama dan tidak hanya di waktu luang.

#### 4. Berdasarkan Bahasa

- a. Heterogen. Karena jumlah pendengar memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantaranya, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, kebudayaan, tempat tinggal.
- b. Pribadi, jenis pendengar yang lebih tertarik dengan bahasa yang lembut dan seperti yang disampaikan setiap hari. Pendengar tidak menyukai cara penyampaian yang bersemangat atau berapi-api. Karena pendengar jenis ini lebih cenderung menganggap penyiar adalah sahabat sendiri. Sehingga ia hanya akan mendengarkan penyiar yang menggunakan bahasa seperti yang dilakukan oleh pendengar.<sup>40</sup>

AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), 116.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Berdasarkan Kegemaran

- a. Aktif, jenis pendengar seperti ini memiliki ketertarikan lebih karena menemukan sesuatu yang menarik dari sebuah radio. Kemudian pendengar melakukan interaksi terhadap yang disampaikan penyair. Misalnya, topik pembahasan, kuis dan lain-lain yang selanjutnya melakukan interaksi baik melalui sms, telpon maupun media jejaring sosial. Namun penelitian menyebutkan, pendengar pasif memiliki jumlah yang lebih banyak dan cenderung lebih menyimpan serta mengolah pernyataan pada dirinya sendiri.
- c. Selektif, jenis pendengar seperti ini hanya mendengarkan siaran tertentu yang sesuai dengan kegemarannya. Misalnya musik pop, rock, dangdut dan lain sebagainya.

Bagi pengelola radio, memperlakukan jenis pendengar seperti diatas berbeda-beda, baik dalam penyajian acara maupun dalam strategi interaktifnya. Stasiun penyiaran radio sangat membutuhkan peran pendengar aktif sebagai modal utama bernegosiasi dengan pengiklan radio.

Pengelola stasiun penyiaran radio perlu berhati-hati dalam menentukan *programming* penyiaran radio. Langkah awal yaitu harus menentukan *positioning* yang hendak dicapai. *Positioning* itu sendiri adalah upaya agar pendengar yang akan kita raih sesuai dengan citra yang dikehendaki. Salah satu upayanya adalah membuat format acara yang akan diudarkan kepada pendengar, sehingga antara *positioning* dan format acara akan membentuk citra stasiun penyiaran. Kehati-hatian dalam menyusun format acara harus memperhatikan faktor persaingan penyiaran radio, geografis, demografis, psikografis, perilaku, individu dalam jumlah populasi penduduk dan yang paling penting adalah memahami bagaimana peluang periklanan dari *positioning* dan format stasiun





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk usaha penyiaran radio. Penataan acara akan berhadapan dengan elemen pendukung acara seperti musik, kata-kata, identitas stasiun, iklan, gaya siaran, dan penjadwalan acara sesuai dengan segmen-segmen waktu yang direncanakan.<sup>41</sup>

Menurut J.B Wahyudi dalam bukunya Dasar-dasar Manajemen Penyiaran, program adalah susunan mata acara yang akan disiarkan, baik harian, mingguan, tengah bulanan, bulanan, triwulan, tengah tahunan dan tahunan. Khusus untuk Program acara harian disebut *rundown*.<sup>42</sup>

Untuk dapat memberikan penyiaran yang baik bagi pendengar, pihak stasiun radio harus memperhatikan beberapa hal. Berdasarkan hasil laporan *Committee Appointed to Examine the Possibility of Introducing Television in Singapore* (sebuah komite yang dibentuk oleh Radio Televisi Singapura di tahun 1956) dalam laporannya mengusulkan beberapa rekomendasi untuk stasiun itu, yaitu :<sup>43</sup>

- a. Program harus cocok dengan kondisi lokal dan bersifat membimbing kalangan penonton yang luas.
- b. Standar moralitas dan adab kesopanan masyarakat yang pantas harus diperhatikan.
- c. Pelayanan tidak boleh dibawah kontrol partai politik, walaupun selalu ada kewajiban di pihak pemerintah yang berkuasa untuk menjamin bahwa kepentingan masyarakat umum akan dilindungi.
- d. Standar efesiensi teknis harus ditentukan dan dipertahankan biaya pelayanan harus tidak memberi beban yang berat pada pembayar pajak (*Client/Sponsor*).

Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2005), 47.

Wahyudi J.B, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), 22.

Eddie C.Y. Kuo dan Peter S.J. Chen, *Kebijakan dan Perencanaan komunikasi Pengalaman Singapura*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1996), 81.



## 6. Eksistensi

Secara umum, eksistensi berarti keberadaan. Sedangkan secara etimologi, eksistensi berasal dari bahasa Latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari Kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul dan timbul. Beberapa pengertian secara terminology yaitu apa yang ada, apa yang dimiliki akutualitas (ada), segala sesuatu yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada. Berbeda dengan esensi yang menekankan kealpaan sesuatu.<sup>44</sup>

Graham mengemukakan bahwa eksistensi merupakan istilah yang diturunkan dari kosa kata Latin *existere* yang berarti lebih menonjol dari pada (*stand out*), muncul atau menjadi. Eksistensi dengan demikian berarti kemunculan, sebuah proses menjadi ada atau menjadi, daripada kondisi mengada (*state of being*).<sup>45</sup>

Pengertian eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keberadaan, adanya, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Artinya, eksistensi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh terhadap keberadaan program tersebut. Eksistensi biasanya dijadikan rujukan sebagai pembuktian bahwa pesan atau informasi yang disampaikan dapat berguna dan dapat dinilai yang baik di mata khalayak.

Sedangkan menurut Zainal Abidin, eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri yakni *existere* yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur dan kenyal serta mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensi.<sup>46</sup> Eksistensi itu bisa dikenal juga

<sup>44</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia Utama, 2005), 183.

<sup>45</sup> Helen Graham, *The Human Face of Psychology: Humanistik Psychology in its Historical, Social, and Culture Context*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 114.

<sup>46</sup> Zainal Abidin, *Analisis Eksistensi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 16.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keberadaan atau keberadaan wujud yang tampak, maksudnya yaitu eksistensi merupakan konsep yang menekankan bahwa satu-satunya faktor yang membedakan setiap hal adalah fakta serta adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita.

Eksistensi memiliki makna yang luas cakupannya. Namun, dalam penelitian ini eksistensi yang akan dilihat adalah eksistensi RBS Radio di Kabupaten Siak. Dengan demikian, eksistensi dapat diartikan sebagai hadirnya sesuatu atau adanya sesuatu dalam kehidupan baik manusia maupun benda menyangkut apa yang dialami. Stasiun penyiaran salah satunya yaitu RBS Radio harus dapat merancang program sebaik mungkin, sehingga RBS Radio tetap mampu mempertahankan eksistensinya di Kabupaten Siak.

### C. Kerangka Pikir

RBS Radio 91.2 FM merupakan salah satu radio swasta yang mengudara di Kabupaten Siak, tepatnya di Siak Sri Indrapura. RBS Radio menghadirkan program acara hiburan, pendidikan, informasi seputar siak, dan berita lokal maupun berita nasional. Dalam mempertahankan eksistensinya, diperlukan beberapa strategi untuk mempertahankan pendengar. Menurut Susan Tyler Eastman dalam bukunya *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices*, ada lima cara yang dilakukan dalam penyiaran yaitu :

#### Strategi Kesesuaian (*Compatibility*)

Strategi kesesuaian adalah kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak atau pendengar. Personil-personil stasiun pendengar harus mengetahui komunitas yang dituju, sesuai dengan jadwal program yang mereka rancang.

#### Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)

Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acara melalui prediksi yang seksama. Pendengar akan memperhatikan seluruh bagian yang luar biasa pada serial favoritnya, untuk menghindari ketinggalan pada episode berikutnya.

#### Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control Of Audience Flow*)

Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan jumlah pendengar yang mengalir dari program yang satu ke program acara berikutnya, dan untuk meminimalkan jumlah pendengar yang mengalir ke saluran lawan.

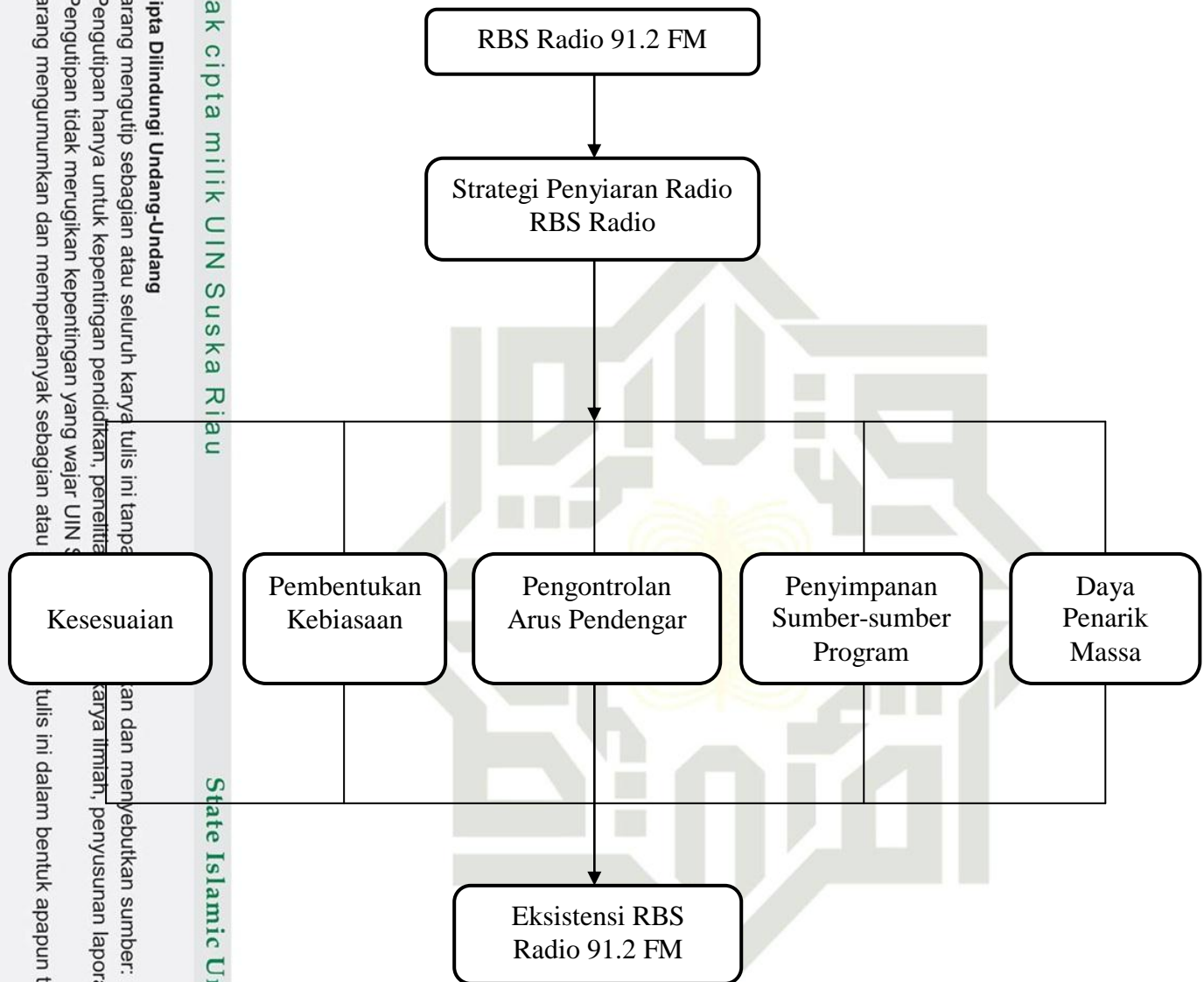
#### Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program (*Conservation Of Program Resources*),

Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksudkan agar program-program tersebut bisa dipakai lagi suatu saat, tetapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda.

#### 5. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Daya penarik massa sangat perlu diperhatikan, karena stasiun-stasiun penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin menarik perhatian khalayak pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin yang sesuai dengan kebutuhan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



*Sumber Data diolah oleh peneliti*

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metodologi penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan ilmu dan teknologi<sup>47</sup>. Lebih sederhana untuk memaknai dari istilah metodologi penelitian, Abdurrahmat Fathoni memberikan penekanan bahwa metodologi penelitian ialah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Ruang lingkup pembahasannya meliputi : metode penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode penyajian data serta metode analisis data<sup>48</sup>. Oleh karena itu untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum dibawah ini :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena : apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadi.<sup>49</sup>

Jenis dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>50</sup>

<sup>47</sup> Amirul Hadi, Drs, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal. 39

<sup>48</sup> Fitrah, M. dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 27.

<sup>49</sup> Ibid, 45.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.





## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RBS Radio 91.2 FM Siak Jl. Parit Baru - Gg RBS, Langkai, Siak, Kabupaten Siak, Riau. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober.

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya<sup>51</sup>. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan direktur utama RBS Radio 91.2 FM Siak.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen<sup>52</sup>. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari dokumentasi.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian<sup>53</sup>. Terdapat kriteria-kriteria untuk menentukan informan penelitian yang dikatakan oleh para ahli.

Menurut Spradley informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.

<sup>51</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

<sup>52</sup>*Ibid*, 94.

<sup>53</sup>Burhan Bugin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.

Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.

Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.<sup>54</sup>

Informan yang dipilih harus mengetahui informasi secara mendalam agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Bapak Kardono sebagai direktur utama di RBS Radio karena beliau mengetahui secara teknis dan detail mengenai RBS Radio 91.2 FM.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diharapkan mampu menjadi penunjang kelengkapan penelitian yang dilakukan, adapun metode-metode tersebut antara lain:

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik<sup>55</sup>. Maksud dari dokumentasi ini bisa berupa arsip-arsip, atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan<sup>56</sup>. Pada penelitian ini penulis melakukan

<sup>54</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 169.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 135.

<sup>56</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan partisipan (*participant observation*) yaitu metode observasi dimana peneliti hanya bertindak sebagai mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktifitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti, baik kehadirannya diketahui maupun tidak.<sup>57</sup>

### 3. Wawancara (*interview*)

Menurut Moh. Nazir, yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)<sup>58</sup>. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan langsung. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk menggali keterangan lebih dalam berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan direktur utama RBS Radio untuk mendapatkan tentang strategi kesesuaian program bagi pendengar (*Compability*), strategi pembentukan kebiasaan pendengar (*Habbit Formation*), strategi pengontrolan arus pendengar (*Control of audiens flow*), strategi penyimpanan sumber-

<sup>57</sup> Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 112.

<sup>58</sup> Moh, Nazir, Ph. D, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 193.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 203.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber program (*conservation of program resources*), dan strategi daya penarik massa (*mass appeal*).

## Validitas Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.<sup>60</sup> Hal itu bisa dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan terhadap data itu sendiri. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu :<sup>61</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan ulang serajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

### 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi, peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

### 3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lengkap.

<sup>60</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), 72.

<sup>61</sup> Bachtiar S.Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No. 1 Tahun 2010, h. 11-12.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 4. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan pebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.

#### 5. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisa kualitatif. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam teori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data<sup>62</sup>. Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, informasi dan sebagainya.

Data dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang Strategi RBS Radio dalam mempertahankan eksistensinya di Kabupaten Siak. Setelah data dikategorikan, kemudian dipilih dengan cara membuang data-data yang berpandangan tidak sesuai dengan fokus penelitian.

UIN SUSKA RIAU

<sup>62</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 289.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah RBS Radio

Kota Siak adalah Kota Sejarah berdirinya Kerajaan Siak Sri Indrapura di masa sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Minimnya informasi dan hiburan di Kabupaten Siak, khususnya di Kota Siak terutama melalui media elektronik yaitu Radio, serta pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini maupun mendatang, membuat RBS Radio terpanggil untuk mengatasi permasalahan tersebut. Di RBS Radio, program siaran dikemas semenarik mungkin agar pendengar RBS Radio menjadi lebih cerdas, kreatif, serta inovatif dalam membangun bangsa.

Pada akhir tahun 2018 RBS Radio mulai mengudara di Kabupaten Siak, tepatnya pada tanggal 17 Desember 2018. Yang beralamat di Jalan Parit baru, Langkai, Kabupaten Siak. Radio RBS dipimpin oleh seorang direktur yaitu Bapak Kardono. RBS radio ini menggunakan gelombang siaran FM dengan frekuensi 91.2 FM. RBS Radio diakui sebagai siaran swasta setelah mendapatkan Surat Izin Penyiaran pada tanggal 14 Agustus 2018. RBS Radio merupakan radio terbaik dan disukai oleh masyarakat yang ada di Kabupaten Siak.

RBS radio memandang media radio sebagai media yang tepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Siak dari segi hiburan maupun informasi, hal ini dikarenakan media radio adalah media yang instan, sebab hampir seluruh masyarakat sudah memiliki radio bahkan saat ini dengan teknologi yang berkembang, salah satu fitur handphone / gadget yang dikeluarkan produsen, semuanya dilengkapi fitur radio. Sehingga di mana saja, dan kapan saja masyarakat bisa mendengarkan radio. Selain itu RBS radio, siap bersaing dengan media lainnya dengan cara memanfaatkan teknologi internet untuk mempermudah masyarakat mendengarkan radio. RBS Radio mempunyai aplikasi radio streaming

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tersedia di website [www.rbsradiosiak.com](http://www.rbsradiosiak.com) dan bisa juga di download di playstore.

## B. Visi dan Misi RBS Radio

### Visi

- Menumbuhkan Rasa Persatuan dan Kerukunan Masyarakat yang Berwawasan Luas Menuju Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Memiliki Imtaq dan Imtek.

### Misi

- Membuat program siaran radio yang bernuansa keagamaan.
- Membuat program siaran radio interaktif dengan pendengar dan narasumber yang berkompeten di bidang ilmu pengetahuan.
- Menjadikan RBS RADIO sebagai pusat media informasi dan hiburan di Kota Siak.
- Membuat program siaran daerah lokal.
- Menjadikan RBS Radio sebagai media promosi yang sehat bagi usaha atau pun produk lokal maupun internasional.

## C. Profil RBS Radio

Nama Badan Hukum	: PT. Radio Bahtera Swara
Nama Udara	: RBS Radio
Nama Pimpinan/Pemilik	: Kardono
Alamat	: Jl. Parit Baru, Langkai - Kec. Siak - Kab. Siak
Nomor Handphone	: 081275666717
Web / Streaming Online	: <a href="http://www.rbsradiosiak.com">www.rbsradiosiak.com</a>
Email	: <a href="mailto:rbsradiosiak@gmail.com">rbsradiosiak@gmail.com</a>
Nomor Akta	: 36 / 14 Agustus 2018
Nama Notaris	: Dehotman Elvy, SH., M.kn
Nomor SK KEMENKUHAM	: AHU.003867.AH.01.01 Tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Induk Berusaha : 9120100310971  
 Surat Izin Tempat Usaha : NOMOR 89/KEC SIAK/2018  
 Surat Izin Reklame : NOMOR 89/REK-KEC.SIAK/2018  
 Surat Izin Stasiun Radio : 02079829-000SU/2020192024  
 Surat Izin Penyiaran : KEMENKOMINFO – NOMOR 974/RF.02.01/2018  
 NPWP Perusahaan : 85.725.608.5-222.000  
 Surat Domisili : 140/JURLIS-I/SKD/KPL/03/191

#### D. Daftar Harga Iklan / Time Rate

**Tabel 4.1**  
**Daftar Harga Iklan**

NO	JENIS	HARGA	DURASI	KETERANGAN
1.	ADLIBS	Rp. 25.000,- / Tayang	60 – 120 detik	Iklan yang dibaca oleh penyiar
2.	SPOT	Rp. 50.000,- / Tayang/ Spot	60 – 120 detik	Iklan yang di produksi dan diplay disetiap program acara
3.	DIALOG / TALKSHOW	Rp. 700.000,- / Tayang	30 Menit	Iklan yang bersifat dialog / interaktif antara penyiar dan narasumber / pemilik usaha / produk
4.	DIALOG / TALKSHOW FULL Bloking Time	Rp. 2.000.000,- / Tayang	60 Menit	Siaran Iklan berupa dialog antara penyiar dan narasumber yang dibuat khusus untuk memaksimalkan info produk / usaha / promosi / sosialisasi
5.	SIARAN LANGSUNG	Rp.20.000.000,-	60 s/d 120 Menit	Program acara yang disiarkan langsung dari lokasi acara / tempat / kantor / kediaman / event yang bersifat bloking time tanpa ada konten lain selain acara tersebut.

Sumber: Data RBS Radio 91.2 FM Siak, 2020



### E. Format Siaran

Musik	: 40%
Berita	: 20%
Pendidikan	: 20%
Pariwisata	: 20%

### F. Segmentasi Pendengar

Kelompok Usia	
- 15 s/d 30 tahun	: 42%
- 30 s/d 40 tahun	: 22%
- 40 s/d 50 tahun	: 20%
- Di atas 50 tahun	: 16%
2. Pekerjaan	
- IRT	: 25%
- Pelajar	: 20%
- Pensiunan	: 5%
- Karyawan Swasta	: 15%
- Wiraswasta	: 15%
- PNS/TNI/POLRI	: 20%
Pendidikan Terakhir	
- Tidak Tamat SD	: 6%
- Tamat SD	: 8%
- Tamat SMP	: 10%
- Tamat SMA	: 43%
- Perguruan Tinggi	: 33%
Jenis kelamin	
- Pria	: 48%
- Wanita	: 52%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## G. Mata Acara

1. Berita	: 5%
2. Penerangan Informasi	: 5%
3. Pendidikan dan Kebudayaan	: 10%
4. Agama	: 10%
5. Olahraga	: 5%
6. Hiburan dan Musik	: 35%
7. Iklan	: 25%
8. Iklan Layanan Masyarakat	: 5%

## H. Sumber Materi Siaran

1. Produksi Sendiri / Inhouse Production	: 60%
2. Kerjasama	: 30%
3. Akuisisi	: 10%

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## I. Jadwal Acara Mingguan

Tabel 4.2

Jadwal Acara Mingguan

JAM SIARAN	HARI						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
05.45 - 06.00 WIB	ON AIR						
06.00 - 06.30 WIB	BuletinPagi					Info Siak	
06.30 - 07.00 WIB	SemangatPagi						
07.00 - 09.00 WIB							
09.00 - 10.00 WIB	Seputar Pariwisata		Seputar Sehat		Seputar Islam	Seputar Keluarga	
10.00 - 11.00 WIB	RagamBudaya						SEPUTAR PENDIDIKAN
	Dendangmelayu	Campur Sari	Horas	BarayaSunda	RanahMinang	DondangOcu	
11.00 - 13.00 WIB	PLAY ON RECORD					PASAR ONLINE	
13.00 - 15.00 WIB	PilihanSukaDangdut ( PILKADA )						
15.00 - 17.00 WIB	Manca Hits						
17.00 - 17.30 WIB	Seputar Riau						
17.30 - 18.00 WIB	Tajwid Al-qur'an						
18.00 - 19.00 WIB	Senandung Islam						
19.00 - 21.00 WIB	SUARA KREATIF					Suarajomblo	DuniaOlahraga
21.00 - 23.00 WIB	SenandungMalam						
23.00 - 24.00 WIB	Satu Jam Bersama						

Sumber: Data RBS Radio 91.2 FM Siak, 2020

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta |
2. Dilarang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## J. Wilayah Layanan Siaran

**Tabel 4.3**  
**Wilayah Layanan Siaran**

Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	Kekuatan signal
SIAM	SIAM	RIAU	100% (60dB)
KOTO GASIB	SIAM	RIAU	100% (60dB)
BUATAN	SIAM	RIAU	100% (60dB)
DAYUN	SIAM	RIAU	100% (60dB)
LUBUKDALAM	SIAM	RIAU	90% (59dB)
SABAKAUH	SIAM	RIAU	100% (60dB)
UNGAI APIT	SIAM	RIAU	80% (57dB)
MEMPERA	SIAM	RIAU	100% (60dB)
UNGAI MANDAU	SIAM	RIAU	100% (60dB)
UNGA RAYA	SIAM	RIAU	100% (60dB)
UALANG	SIAM	RIAU	80% ( 55dB )
KERINCI KANAN	SIAM	RIAU	85% (56dB )
USAKO	SIAM	RIAU	80% ( 55dB )
SIAM KECIL	BENGKALIS	RIAU	65% ( 50dB )
SUKIT BATU	BENGKALIS	RIAU	30% ( 20dB )
PANGKALAN KERINCI	PELALAWAN	RIAU	50% (30dB )
PULAU PADANG	TELUK MERANTI	RIAU	60% ( 45dB )

Sumber: Data RBS Radio 91.2 FM Siak, 2020

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

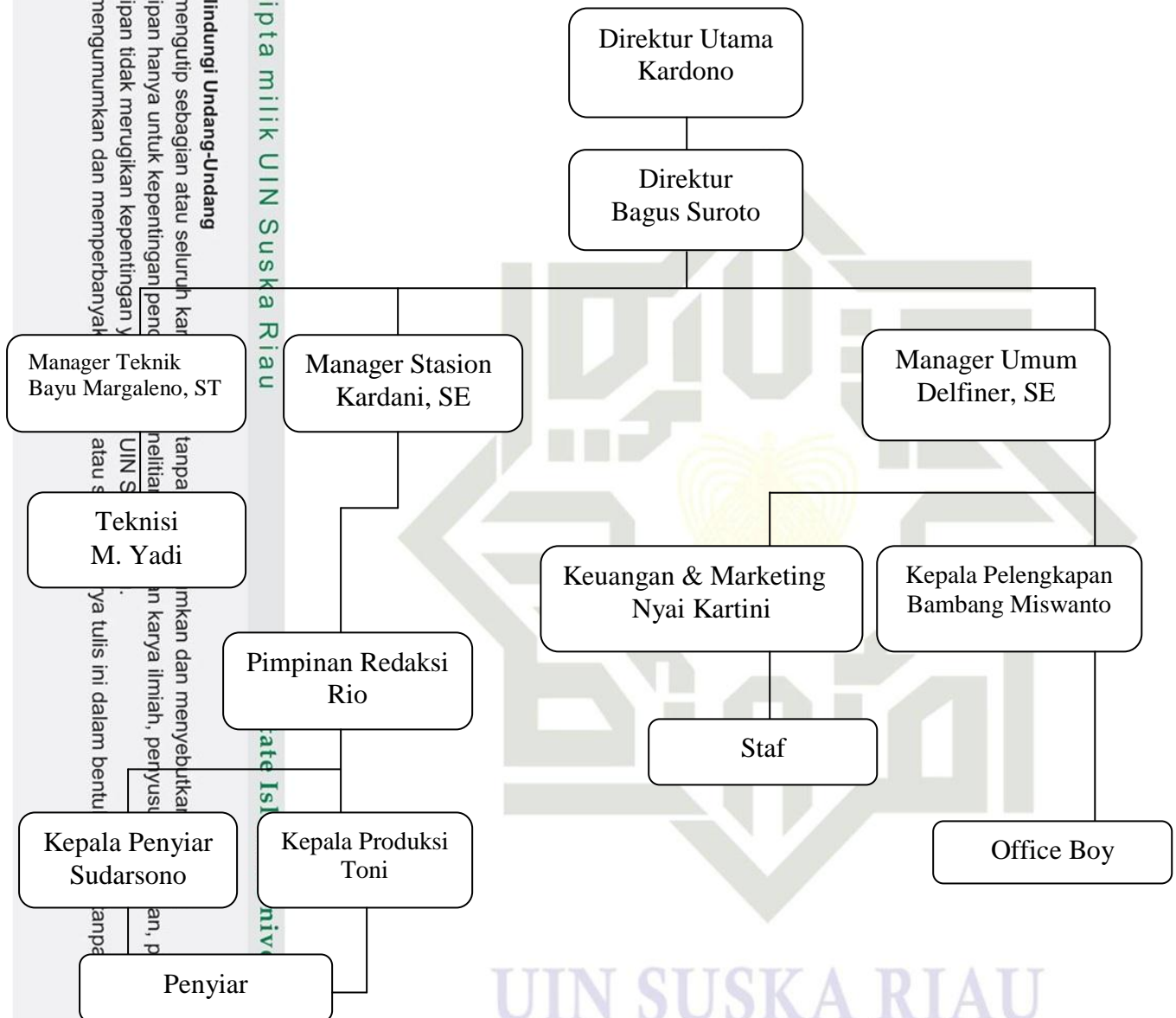




## K. Struktur Organisasi RBS Radio

Gambar 4.1

### Struktur Organisasi PT. Radio Bahtera Swara



Sumber: Data RBS Radio 91.2 FM Siak, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan mengenai strategi penyiaran RBS Radio dalam mempertahankan eksistensinya di Kabupaten Siak, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

#### Strategi Kesesuaian (*Compatibility*)

Penentuan penjadwalan program RBS radio dilihat dari kegiatan sehari-hari pendengarnya, program seperti apa yang seharusnya disiarkan ketika pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari.

Program yang ada di RBS radio memang lebih dominan ke musik, sedangkan untuk berita dan yang lainnya persentasenya sangat kecil.

#### 2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)

Untuk membentuk kebiasaan pendengar, RBS radio melakukan promosi program. Ketika program akan disiarkan pada malam hari, maka promosi program dilakukan pada pagi hari atau promosi dilakukan dua hari sebelum program disiarkan. Promosi program bertujuan agar pendengar mudah mengingat program-program yang akan disiarkan.

#### Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control Of Audience Flow*)

RBS radio memanfaatkan media sosial, teknologi internet, dan aplikasi yang bisa digunakan untuk streaming supaya pendengar tetap bertahan dari satu program ke program berikutnya. Untuk mengetahui berkurang atau bertambahnya pendengar, RBS radio melakukan promosi iklan.

#### Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Daya Program (*Conservation Of Program Resources*)

RBS radio memberikan kebebasan kepada para sumber daya manusianya untuk mengelola RBS radio tersebut terutama penyiar agar tetap bertahan di RBS radio. SDM merupakan salah satu kendala di



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RBS radio. Di RBS radio sangat susah merekrut orang terutama bagian penyiar, dikarenakan rendahnya minat terhadap dunia penyiaran.

#### Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Dalam mengemas program acara, RBS radio menyesuaikan selera pendengarnya, misalnya program seperti apa yang ingin mereka dengarkan, dengan cara mengadakan survei melalui telfon, *WhatsApp*, dan informasi langsung dari masyarakat.

### B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis data yang diperoleh dari RBS radio mengenai Strategi radio ini dalam mempertahankan eksistensinya, maka penulis akan memberikan saran demi kemajuan RBS radio, antara lain :

1. Bagi RBS radio diharapkan menempatkan penyiar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, supaya proses penyiaran berjalan dengan baik.
2. Bagi RBS radio sebaiknya sumber daya manusianya perlu ditingkatkan lagi agar selama penyiaran bisa dilakukan secara maksimal.
3. Bagi RBS radio sebaiknya para karyawan tidak merangkap beberapa pekerjaan seperti penyiar juga merangkap sebagai kepala produksi, hal itu dapat menyebabkan penyiar kurang fokus dikarenakan melakukan dua pekerjaan dalam satu waktu.





## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilihat dari segi metodologi, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dan pengalaman manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan data kualitatif yang kemudian dianalisis secara tematik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi dan pendidikan.
  2. Dilihat dari segi metodologi, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dan pengalaman manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan data kualitatif yang kemudian dianalisis secara tematik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi dan pendidikan.
- Abidin, Zainal. *Analisis Eksistensi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Anwar, Anwar. *Strategi Komunikasi*. Bandung: ARMICO, 1984.
- Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi*. Bandung: ARMICO, 1984.
- Bakhtin, Mikhail M. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Utama, 2005.
- Bugan, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Chen, Eddie C.Y. Kuo dan Peter S.J. *Kebijakan dan Perencanaan komunikasi Pengalaman Singapura*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 1996.
- David, Fred. *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*. Jakarta: Indeks, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cetakan ke-1*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Eastman, Susan Tyler. *Broadcast/Cable Programing : Strategies and Practices*. California: Wadsworth Publishing Compani, 1985.
- Effendy, Onong U. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni, 1981.
- . *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- . *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- . *Kamus Komunikasi*. Bandung: Alumni, 1978.
- Fitrah, M., Luthfiah. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Graham, Helen. *The Human Face of Psychology: Humanistik Psychology in its Historical, Social, and Culture Context*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin. *Dasar-dasar Penyiaran sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.



Kriyantono, Rachmat. *Teknik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.

Li, Dennis. *Pemasaran Partisipatif Untuk Radio Lokal*. Jakarta: PT Sembrani Aksara Nusantara, 2004.

Manap, Abdul. *Revolusi Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Masduki. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKiS, 2001.

—. *Menjadi Broadcaster, Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004.

—. *Radio Siaran dan Demokratisasi*. Yogyakarta: Jendela, 2003.

Miftahuddin. *Perencanaan Strategi bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999.

Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Moh, Nazir, Ph. D. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana, 2008.

Mingrum, Fatmasari. *Sukses Menjadi Penyiar-Scriptwriter dan Reporter Radio*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2007.

Prayudha, Harley. *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktek Penyiaran*. Malang: Bayu media Publishing, 2005.

Romli, Asep Syamsul M. *Broadcast Journalism*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumadita, AS Haris. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Turner, Richard WestLynn H. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2013.

Umar, Husein. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Pers, ©2010.

Wahyudi, J.B . *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Wahyudi, J.B . *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Graviti, 1996.

Wahyudi, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wijaya, Ramlie R. Merta. *Strategi pengenalan Administratif*. Bandung: Angkasa, 1991.

Wijayana, I. *"Strategi Program Siaran Radio Dangdut di Jakarta (Studi Kasus Pada Kenaikan Rating Radio Mersi FM Tahun 2014)."* Jurnal Komunikasi, Vol. VIII No. 2, Tahun 2017.

Bachtiar S. Bachri, *"Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif."* Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1 Tahun 2010.

Rosdiana, Arini. *Strategi Komunikasi Marketing Radio dakta 107 FM dalam Meningkatkan Eksistensi Kalangan Pendengar*. Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah 2011.



## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

### A. Strategi Kesesuaian

- Bagaimana cara menyesuaikan jadwal program yang disiarkan dengan kondisi audien yang di target?
- Apa saja jenis program acara yang ada di RBS Radio?
- Apa program unggulan di RBS Radio?

### B. Strategi Pembentukan Kebiasaan

- Bagaimana cara memberitahukan kepada pendengar mengenai jadwal dan nama program yang akan disiarkan?

### C. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar

1. Bagaimana RBS Radio memaksimalkan jumlah pendengar dari satu program ke program acara berikutnya?
2. Bagaimana RBS Radio meminimalisir jumlah pendengar yang berpindah saluran ke radio lain?
3. Bagaimana cara mengetahui berkurang atau bertambahnya pendengar RBS Radio?

### D. Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program

- Bagaimana memelihara sumber daya program yang dimiliki RBS Radio?
- Bagaimana penyajian materi program di RBS radio?

### E. Strategi Daya Penarik Massa

- Bagaimana cara mengemas program acara di RBS Radio supaya menarik perhatian khalayak luas?
- Bagaimana cara menarik sponsor supaya program yang disiarkan di RBS Radio tetap bertahan hingga saat ini?

## DOKUMENTASI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Foto Bersama Direktur Utama RBS Radio  
Tanggal : 27 Oktober 2020



Gambar 2. Studio Siaran  
Tanggal : 27 Oktober 2020



- Hak Cipta Diminangir Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Spanduk RBS Radio  
Tanggal : 27 Oktober 2020



Gambar 4. Peralatan Siaran radio  
Tanggal : 27 Oktober 2020



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-7778/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 15 Oktober 2020

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: LEONI ASTRIAWATI
N I M	: 11643202777
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Strategi Penyiaran RBS Radio 91,2 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Kabupaten Siak."**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**PT. Radio Bahtera Swara Kabupaten Siak Sri Indrapura**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Bekan,  
  
Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/35881  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7778/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2020 Tanggal 15 Oktober 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

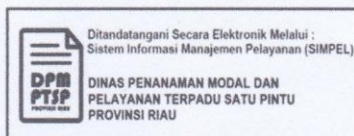
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : LEONI ASTRIAWATI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11643202777   |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : STRATEGI PENYIARAN RBS RADIO 91.2 FM DALAM MEMPERTAHKAN EKSISTENSINYA DI KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : PT. RADIO BAHTERA SWARA KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA                                    |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Oktober 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





## BIOGRAFI PENULIS

**Leoni Astriawati** lahir di Lintau, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat pada tanggal 20 Desember 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Aspidi dan Lastriwati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 001 Lubuk Dalam, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis masuk pada Sekolah Menengah Akhir di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama dua bulan di Desa Labuhan Bilik, Kecamatan Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Dan pada tahun itu juga penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan di Kantor Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Pekanbaru selama dua bulan.

Pada tanggal 07 April 2021 penulis melaksanakan Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.